

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN LITERASI ZAKAT  
TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA JAMBI**

Ismalia Eka Yuni Hartati<sup>1</sup> , Rafiqi<sup>2</sup>

[ismaliaekayunihartati@gmail.com](mailto:ismaliaekayunihartati@gmail.com)

[rafiqi@unja.ac.id](mailto:rafiqi@unja.ac.id)

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan *simple random sampling* diperoleh sebanyak 100 orang responden. Metode pengambilan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas data melalui uji validitas dan uji realitabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f. Hasil penelitian ditemukan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat memiliki pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan. Hasil pengujian data menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 85,4% yang dipengaruhi oleh akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat terhadap kepercayaan muzakki.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Literasi Zakat, Kepercayaan dan Muzakki.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and measure the influence of accountability, transparency, and literacy zakat on muzakki's trust in paying zakat at the Jambi City National Amil Zakat Agency (BAZNAS). This research method uses a descriptive quantitative method. The sampling technique used purposive sampling with simple random sampling obtained as many as 100 respondents. Methods of data collection using questionnaires and interviews. The analytical method used in this study is through multiple linear regression tests First, data quality testing is carried out through validity and reliability*

*tests, classical assumption tests and hypothesis testing through t tests and f tests. The results of the study found that accountability, transparency, and zakat literacy have a significant influence partially or simultaneously. The results of testing the data show that there is an effect of 85.4% which is influenced by accountability, transparency, and zakat literacy on muzakki's trust.*

*Keywords: Accountability, Transparency, Zakat Literacy, Trust and Muzakki.*

## **PENDAHULUAN**

Zakat merupakan rukun Islam ketiga yang memiliki dimensi ibadah yang berhubungan langsung dengan masyarakat (Hamka & Kumalaningrum, 2015). Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada mustahik yaitu orang yang berhak menerima zakat seperti yang dijelaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 60.

*Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana" (Q.S At-Taubah 9:60).*

Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Badan Pusat Statistik (BPS, Provinsi Jambi) menyatakan bahwa populasi muslim di Kota Jambi 543,2 ribu jiwa. Data tersebut dapat menjadi tolak ukur dan peluang besar dalam penerimaan zakat di Kota Jambi baik yang berasal dari penerimaan zakat fitrah maupun zakat maal. Berdasarkan data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi menyatakan bahwa realisasi dalam penerimaan zakat pada tahun 2022 hanya mencapai 8,4 Miliar Rupiah. Jumlah ini hanya sekitar 25% dari proyeksi zakat Kota Jambi yang mencapai 35 Miliar Rupiah. Hal ini dapat diartikan bahwa rendahnya kesadaran muzakki untuk membayarkan zakat melalui lembaga serta penerimaan zakat di Kota Jambi yang masih jauh dibawah potensi zakat.

Menurut (Dwi, 2019) terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara potensi zakat dengan penerimaan zakat dapat dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang tidak mengetahui bahwa seharusnya mereka wajib membayar zakat atau harta yang dimiliki telah mencapai nishab dan haulnya.

2. Kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, dimana sebagian masyarakat masih menganggap bahwa harta yang dimiliki murni dari hasil kerja kerasnya sendiri serta memiliki sifat yang kikir.
3. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat sehingga masih banyaknya muzakki yang membayarkan zakatnya langsung kepada mustahik hal ini menunjukkan bahwa sebagian muzakki menginginkan pengelolaan zakat yang lebih baik.

Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) dalam lembaga wajib memiliki sistem tata kelola (good corporate governance) yaitu meliputi: akuntabilitas (accountability), keterbukaan (transparency), independensi (indenpency), tanggungjawab (responsibility), dan keadilan (fairness). Selain itu suatu lembaga zakat harus patuh terhadap syariah (shariah compliance) yang artinya lembaga pengelola zakat harus sesuai dengan ketentuan syariah. Lembaga Zakat dianggap tidak professional karena belum menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagai pertanggungjawaban kepada muzakki (Fadilah, 2012). Berikut telah disajikan data penerimaan dan pendistribusian zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2018-2022 pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Penerimaan dan Pendistribusian Zakat Tahun 2018-2022**

No.	Tahun	Penerimaan (Rp)	Pendistribusian (Rp)
1.	2018	3.520.143.788	3.141.157.600
2.	2019	6.169.860.774	4.990.561.224
3.	2020	8.033.970.984	7.475.986.275
4.	2021	8.268.781.714	7.456.563.615
5.	2022	8.400.981.235	7.536.586.000

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional, BAZNAS Kota Jambi, 2022.

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa penerimaan dan pendistribusian zakat setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun 2018 penerimaan zakat sebesar Rp. 3.520.143.788 dengan pendistribusian dana zakat sebesar Rp. 3.141.157.600, hingga tahun 2022 penerimaan dan pendistribusian zakat terus meningkat yaitu jumlah penerimaan zakat sebesar Rp. 8.400.981.235 dengan pendistribusian zakat sebesar Rp. 7.536.586.000.

Peningkatan dalam jumlah penerimaan dan pendistribusian zakat menunjukkan bahwa pengeloan zakat yang dilakukan lembaga zakat dijalankan dengan amanah. Penilaian setiap muzakki terhadap lembaga zakat sangatlah beragam, sesuai dengan persepsi dan pengalaman masing-masing muzakki.

Salah satu alasan seorang muzakki membayarkan zakatnya melalui lembaga zakat disebabkan karena kepuasan yang ditentukan oleh kualitas pelayanan yang diterima oleh muzakki. Kepercayaan muzakki merupakan salah satu kunci dalam menciptakan loyalitas muzakki, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi perlu meningkatkan kualitas pelayanannya dalam membentuk persepsi harapan yang positif pada muzakki sehingga muzakki akan merasa puas dengan pelayanan tersebut.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi sebagai lembaga zakat wajib memberikan informasi, dan pengelolaan zakat secara akuntabel dan transparan kepada para muzakki sesuai dengan misi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi yaitu menjadi lembaga zakat yang terpercaya, menggali potensi dana umat untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat dan mengentaskan kemiskinan serta keterbelakangan. Keberhasilan dalam pengelolaan zakat tidak hanya berasal dari faktor internal, tetapi juga diperlukan hubungan baik antara muzakki dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pengawasan terhadap lembaga publik pada tingkat organisasional sebagai landasan dalam pemberian informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik tersebut (Wicaksono, 2015). Hal ini tentu saja akan memberikan rasa kepercayaan kepada muzakki bahwa zakat akan didistribusikan dengan baik kepada mustahik. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemegang amanah dalam mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah (Setyaningrum, 2017).

Akuntabilitas pengelolaan dana zakat dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Pelaksanaan akuntabilitas menjadi bukti bahwa suatu tugas telah dilaksanakan atau diselesaikan dengan baik. Akuntabilitas pengelolaan zakat akan menumbuhkan rasa kepercayaan muzakki. Penerapan akuntabilitas yang baik pada lembaga zakat akan membangun kepercayaan bahwa pengelolaan zakat dilakukan dengan transparan, efisien, dan berintegritas.

### Transparansi

Transparansi menunjukkan bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara terbuka dan jujur berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban lembaga zakat dalam pengelolaan zakat yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Setiana dan Yuliani, 2017). Aksesibilitas transparansi laporan keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi laporan keuangan.

Menciptakan transparansi dalam lembaga zakat akan menciptakan kontrol yang baik antara lembaga zakat dan *stakeholders* (muzakki). Lembaga zakat sebagai pengelola dana zakat harus memberikan informasi mengenai keuangan, dan proses pengelolannya (Nasim, 2014). Semakin tinggi

transparansi yang dilakukan oleh lembaga zakat maka akan semakin meningkatkan kepercayaan muzakki. Oleh karena itu, transparansi lembaga zakat yang berkaitan dengan kepercayaan muzakki adalah bagaimana pelayanan yang diberikan oleh lembaga zakat kepada muzakki baik pada sistem pembayaran dan sistem informasi pengelolaan zakat yang dibutuhkan oleh muzakki.

### Literasi Zakat

Literasi merupakan kemampuan dasar berupa kemampuan menulis, membaca, dan berbicara yang harus dimiliki oleh setiap individu, kemampuan menghitung serta kemampuan mengakses informasi (UNESCO, 2016). Literasi zakat merupakan pengetahuan muzakki terhadap norma-norma syariah terkait dengan kewajiban zakat mempengaruhi seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahik.

Literasi zakat sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menghitung, serta mengakses informasi tentang zakat yang dapat meningkatkan kesadaran muzakki dalam membayar zakat. Tingkat penguasaan literasi seorang muzakki akan berdampak pada kemampuan muzakki dalam berpikir kritis, dapat memecahkan masalah dengan baik, mampu mengembangkan potensi yang ada dan berpartisipasi aktif sebagai muzakki.

**Tabel 2**  
**Tingkat Literasi Zakat di Indonesia**

No.	Keterangan	Nilai Literasi Zakat (%)
1.	Nilai Literasi Zakat Nasional	66,78%
2.	Literasi Peraturan Zakat	34,90%
3.	Literasi Program Penyaluran Zakat	50,14%
4.	Literasi Objek Wajib Zakat	55,54%
5.	Literasi Dampak Zakat	60,03%
6.	Literasi Perhitungan Zakat	60,85%
7.	Literasi Lembaga Zakat	68,22%
8.	Literasi Zakat Digital	69,27%
9.	Literasi Kewajiban Membayar Zakat	74,10%
10.	Literasi Asnaf Zakat	81,29%
11.	Literasi Zakat Secara Umum	84,38%

Sumber: Puskas BAZNAS (2020).

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat di Indonesia belum mencapai tingkat terbaik, sehingga perlu mempertimbangkan strategi-strategi yang mampu mengatasi

hambatan-hambatan tersebut secara terukur dalam peningkatan kualitas literasi zakat dan memiliki manfaat yang signifikan terhadap penerimaan zakat di Indonesia.

### Kepercayaan

Kepercayaan memiliki makna tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban moral yang dibebankan kepada setiap orang. Kepercayaan disimpulkan dengan nama lain yaitu amanah. Ibnu Katsir (2013) menyatakan bahwa amanah adalah semua tugas atau beban agama yang meliputi perkara dunia dan akhirat yang ditujukan kepada manusia. Orang yang amanah menurut Islam bermakna menunaikan apa-apa yang dititipkan dan dipercayakan seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nisa:58 sebagai berikut:

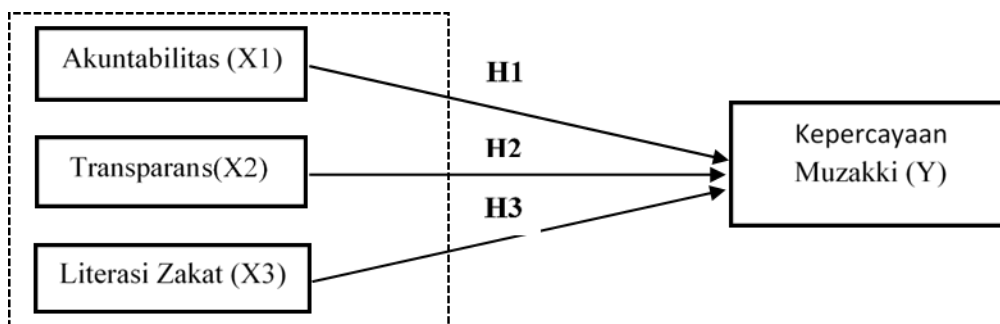
Artinya “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat*”.

Kepercayaan menurut (Kotler et al., 2022) yaitu "*Trust is the willingness of a firm to rely on a business partner. It depends on a number of interpersonal and interorganizational factors, such as the firm's perceived competence, integrity, honesty and benevolence*".

### Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan alur penelitian kuantitatif, dimana peneliti ingin mengukur kepercayaan muzakki yang membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi. Pada gambar dibawah ini telah disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

Garis — : Pengaruh secara parsial

Garis - - - : Pengaruh secara simultan

Hipotesis

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas dan diperkuat teori yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

H2 = Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

H3 = Literasi Zakat secara parsial berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

H4 = Akuntabilitas, Transparansi, dan Literasi Zakat secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi yaitu muzakki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi. Sumber data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2017). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu muzakki yang membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak BAZNAS Kota Jambi sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa data-data yang diperoleh dari instansi dan lembaga terkait seperti Indeks Literasi Zakat (IZN) yang diperoleh dari Pusat Kajian Strategis BAZNAS (Puskas BAZNAS).

Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sebanyak 100 orang responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan metode analisis data menggunakan analisis linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

## **Results and Discussion**

### **Karakteristik Responden**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada muzakki yang membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi diperoleh sebanyak 100 orang responden. Berdasarkan jenis kelamin, diperoleh responden laki-laki sebanyak 65 orang dan perempuan sebanyak 35 orang. Selanjutnya berdasarkan usia, diperoleh responden dengan usia 30-40 tahun sebanyak 21 orang (21%), usia 41-50 tahun sebanyak 57 orang (57%), dan usia 51-60 tahun sebanyak 22 orang (22%). Terakhir berdasarkan pekerjaan, diperoleh responden dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 60 orang (60%), pekerjaan wirausaha sebanyak 30 orang (30%), dan pekerjaan wiraswasta sebanyak 10 orang (10%). Dapat disimpulkan bahwa responden merupakan muzakki dengan usia produktif dan mayoritas pekerjaan memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

## **Hasil Pengujian Kualitas Data Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2016). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item-Total Correlation, apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dengan  $n = 100$ , dimana  $df = n-2$  ( $100-2$ ) dengan tingkat signifikan 5% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,196.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Ket.
1.	Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,785	0,196	Valid
		X1.2	0,886	0,196	Valid
		X1.3	0,885	0,196	Valid
		X1.4	0,875	0,196	Valid
		X1.5	0,837	0,196	Valid
2.	Transparansi (X2)	X2.1	0,946	0,196	Valid
		X2.2	0,918	0,196	Valid
		X2.3	0,920	0,196	Valid
		X2.4	0,906	0,196	Valid
3.	Literasi Zakat (X3)	X3.1	0,956	0,196	Valid
		X3.2	0,920	0,196	Valid
		X3.3	0,917	0,196	Valid
		X3.4	0,903	0,196	Valid
4.	Kepercayaan (Y)	Y1	0,943	0,196	Valid
		Y2	0,908	0,196	Valid
		Y3	0,922	0,196	Valid
		Y4	0,914	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS 26, 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada semua variabel X maupun Y memiliki  $r$  hitung  $> 0,196$ , sehingga data pada seluruh variabel X dan Y dinyatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner sebagai indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, pengujian menggunakan program SPSS versi 26 dalam mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $> 0.60$ . (Ghozali, 2016).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Ket.
1.	Akuntabilitas (X1)	0,905	0,60	Reliabel

2.	Transparansi (X2)	0,941	0,60	Reliabel
3.	Literasi Zakat (X3)	0,943	0,60	Reliabel
4.	Kepercayaan (Y)	0,941	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26, 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Maka dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari setiap variabel yang digunakan teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel atau handal.

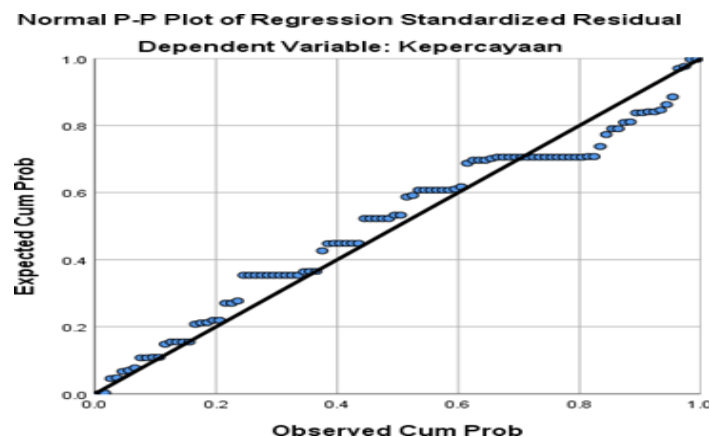
## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Model regresi mempunyai distribusi normal, jika data yang menyebar di sekitar garis Diagonal dan mengikuti arah garis Diagonal.
- Model regresi mempunyai distribusi tidak normal, jika data yang menyebar jauh dari garis Diagonal dan tidak mengikuti arah garis Diagonal.

**Gambar 2**  
**Grafik P-Plot Normalitas Data**



Sumber: Output SPSS 26, 2023.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.88260982	
Most Extreme Differences	Absolute	.120	
	Positive	.120	
	Negative	-.111	
Test Statistic		.120	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.106 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.098
		Upper Bound	.113

Sumber: Output SPSS 26, 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa titik-titik pada plot menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti diagonal, serta pada pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai sig sebesar  $0,106 > 0,05$  maka data yang diperoleh menunjukkan berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF) berikut. (Ghozali 2016)

- Sebuah data dikatakan tidak terdapat multikolieritas, apabila memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ .
- Sebuah data dikatakan terdapat multikolieritas, apabila memiliki nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ .

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.476	.744		.639	.524		
	Akuntabilitas	.194	.056	.193	3.471	.001	.477	2.094
	Transparansi	.300	.088	.349	3.391	.001	.139	7.192
	Literasi Zakat	.398	.095	.443	4.170	.000	.130	7.673

a. Dependent Variable: Kepercayaan

*Sumber: Output SPSS 26, 2023.*

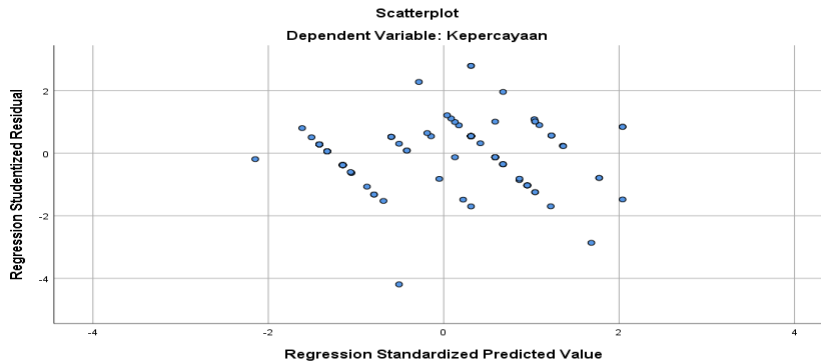
Berdasarkan Tabel 6 menyatakan bahwa *nilai tolerance* akuntabilitas sebesar  $0,477 > 0,10$  dan VIF sebesar  $2.094 < 10,00$ . Transparansi sebesar  $0,139 > 0,10$  dan VIF sebesar  $7.1962 < 10,00$ . Dan literasi zakat sebesar  $0,130 > 0,10$  dan VIF sebesar  $7.673 < 10,00$ . Dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada grafik antara nilai prediksi variabel dependen dan

nilai residual, jika grafik menunjukkan pola titik bergelombang atau mengembang kemudian menyusut, dapat disimpulkan bahwa variasi varians telah terjadi, tetapi jika histogram tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Output SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan

### **Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat dependen (Y) terhadap variabel dependen (Y) yaitu kepercayaan muzakki. Hasil pengujian regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	.476	.744		.639	.524
	Akuntabilitas	.194	.056	.193	3.471	.001
	Transparansi	.300	.088	.349	3.391	.001
	Literasi Zakat	.398	.095	.443	4.170	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Output SPSS 26, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian data diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 476 + 0,194 X1 + 0,300 X2 + 0,398 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,476 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat dianggap konstan (tetap) sama dengan 0 (nol) maka nilai variabel kepercayaan sebesar 0,476.
- Nilai koefisien akuntabilitas ( $X1$ ) sebesar 0,194 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel akuntabilitas sebesar satu satuan maka peningkatan akuntabilitas semakin meningkat sebesar 0,194.
- Nilai koefisien transparansi ( $X2$ ) sebesar 0,300 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel transparansi sebesar satu satuan maka peningkatan transparansi semakin meningkat sebesar 0,300.
- Nilai koefisien literasi zakat ( $X3$ ) sebesar 0,398 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel literasi zakat sebesar satu satuan maka peningkatan literasi zakat semakin meningkat sebesar 0,398.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (Ghozali, 2016). Apabila nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima), sebaliknya apabila nilai sig >

0,05 atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh ( $H_0$  diterima).

$$\begin{aligned} \text{Cara menghitung } t \text{ tabel} &= t (\alpha/2: n-k-1) \\ &= t (0,05/2: 100-3-1) \\ &= 0,025: 96 \\ &= 1,985 \end{aligned}$$

Maka di dapat  $t$  table sebesar 1,985

**Tabel 8**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.476	.744		.639	.524
	Akuntabilitas	.194	.056	.193	3.471	.001
	Transparansi	.300	.088	.349	3.391	.001
	Literasi Zakat	.398	.095	.443	4.170	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Output SPSS 26, 2023.

**a). Pengaruh Akuntabilitas (X1) Terhadap Kepercayaan Muzakki (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel akuntabilitas memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,471  $>$   $t$  tabel 1,985 dan nilai sig sebesar 0,001  $<$  0,05. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

**b). Pengaruh Transparansi (X2) Terhadap Kepercayaan Muzakki (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel transparansi memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,391  $>$   $t$  tabel 1,985 dan nilai sig sebesar 0,001  $<$  0,05. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

**c). Pengaruh Literasi Zakat (X3) Terhadap Kepercayaan Muzakki (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel literasi zakat memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar

4,170 > t tabel 1,985 dan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang menyatakan bahwa variabel literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016) Uji Simultan atau Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Apabila nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut tabel pengolahan ANOVA pengujian F.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.319	3	156.106	194.321	.000 <sup>b</sup>
	Residual	77.121	96	.803		
	Total	545.440	99			

a. Dependent Variable: Kepercayaan

b. Predictors: (Constant), Literasi Zakat, Akuntabilitas, Transparansi

Sumber: Output SPSS 26, 2023.

Menghitung F tabel = f (k : n - k) (α=5%)

= f (3: 100-3) = f (3:97)

= 2,70

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai f hitung > f tabel yaitu 194,321 > 2,70 dengan nilai sig 0,001 < 0,05. Disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan literasi zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki, atau  $H_4$  diterima.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

**Tabel 9**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 <sup>a</sup>	.859	.854	.896

a. Predictors: (Constant), Literasi Zakat, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,854 yang artinya berpengaruh sebesar 85,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase berpengaruh variabel independen (akuntabilitas transparansi, dan literasi zakat) terhadap variabel dependen (kepercayaan muzakki) sebesar 85,4% sedangkan sisanya 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nur Kabib et al., (2021), yang menyatakan bahwa hasil penelitian dari variabel akuntabilitas menjadi perhatian bagi setiap lembaga zakat karena dalam hal ini mendukung *theory of planned behavior* yaitu dorongan untuk melakukan suatu hal dikarenakan keinginan dalam diri manusia. Muzakki memiliki minat membayar zakat ketika suatu lembaga dalam hal ini BAZNAS Kota Jambi memiliki akuntabilitas yang baik sehingga muzakki tergerak untuk membayarkan zakatnya pada BAZNAS Kota Jambi.

Menurut Nurhayati et.al., (2014) akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas organisasi yang dituangkan dalam pelaporan keuangan atas aktivitas lembaga yang dituangkan dalam pelaporan keuangan oleh pihak yang diberi amanah. Akuntabilitas merupakan aspek penting dalam pengelolaan zakat yang tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2011 sebagai

salah satu asas pengelolaan zakat, dan dapat dianalogikan sebagai amanah, sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 58 "*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya*". Akuntansi Syariah melihat bahwa akuntansi merupakan media penghubung antara *stakeholders*, *entity*, dan publik dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai akuntansi dan ibadah syariah. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi syariah memberikan informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi riil, tanpa ada rekayasa dari semua pihak, sebagai bentuk ibadah kepada Allah, sehingga akan tercipta hubungan yang baik antara *stakeholders*, para akuntan, dan hubungan sosial antar manusia yang baik (Yossi, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas dalam penelitian menjadi perhatian bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi untuk selalu amanah dan transparan dalam menyajikan laporan pengelolaan zakat sehingga akan meningkatkan kepercayaan muzakki dalam membayarkan zakatnya.

## **2. Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki* diantaranya dengan cara menyajikan informasi pengumpulan dan pendistribusian zakat serta program kerja yang dilaksanakan secara lengkap dan detail yang bersifat terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat transparansi pelaporan keuangan semakin baik, maka kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat juga semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan definisi transparansi menurut Nurhayati (2017) yang menyatakan bahwa transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Dwi Istikhomah dan Asrori (2019) yang menyatakan bahwa jika tingkat transparansi pelaporan keuangan semakin baik, maka kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat juga semakin baik. Sebaliknya jika tingkat transparansi pelaporan keuangan semakin buruk, maka kepercayaan muzakki pada lembaga zakat juga semakin buruk.

### **3. Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Hal ini juga didukung oleh penelitian Yusfiarto et.al., (2020) yang menyatakan bahwa terdapat keterkaitan signifikan antara tingkat pemahaman muzakki tentang zakat dengan intensi muzakki untuk membayar zakat melalui lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat literasi muzakki semakin baik, maka kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat juga semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat literasi muzakki semakin buruk, maka kepercayaan muzakki pada lembaga zakat juga semakin buruk.

Literasi menurut KBBI memiliki arti kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan dalam aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk mendapatkan kecakapan hidup. Jadi, literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung, dan melakukan akses informasi tentang zakat yang dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dwi Istikhomah dan Asrori (2019) menyatakan bahwa tingkat literasi muzakki berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga zakat. Penguasaan literasi dengan baik berdampak pada kemampuan seseorang dalam berpikir kritis, menyelesaikan dengan baik, maupun berkomunikasi. Semakin luas wawasan seorang muzakki, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat.

### **KESIMPULAN**

Akuntabilitas, transparansi, dan literasi zakat berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi hal ini terbukti bahwa semakin baik penerapan akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan oleh lembaga zakat serta tingginya tingkat literasi yang dimiliki oleh muzakki akan mendorong muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui lembaga zakat yang tepercaya dan amanah sehingga akan meningkatkan kepercayaan muzakki kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi dalam pengelolaan zakat. Penerapan akuntabilitas dan transparansi merupakan suatu kewajiban lembaga zakat dalam pengelolaan zakat sebagai pertanggungjawaban lembaga zakat kepada masyarakat dalam menciptakan *good governance*.

**SARAN**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi diharapkan secara konsisten dalam pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban dalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat agar semakin meningkatkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Amil dalam meningkatkan pelayanannya kepada muzakki. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan mengkaji ulang secara mendalam dari sudut pandang yang berbeda, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih beragam dan bermanfaat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardini, Y., & Asrori. (2020). Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 133–149. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241>
- BAZNAS Center Studies. (2019). *Zakat Literacy Index, Theory & Concept*.
- Dwi, I. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Fadilah, S. (2012). Pengaruh Implementasi Pengendalian Intern dan “Total Quality Management” terhadap Kinerja Organisasi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 19. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.335>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*
- Hamka, & Kumalaningrum, R. (2015). *Keadilan Sosial Dalam Islam* (Cet. 1). Gema Insani.
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>

- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management, 16th Edition*. Pearson Education : Harlow.
- Lubis, P., & Dean Amri, A. (2021). Role of Zis Fund Distribution (Zakat, Infaq, Alms) in Emphasizing Poverty Levels That Affect the Economy During the Covid-19 Pandemic in Jambi Province. *Journal of Business Studies and Mangement Review*, 4(2), 100–104. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v4i2.14185>
- Lubis, P., Rafiqi, R., Amri, A. D., & Widiastuti, F. (2021). Measuring The Level of Knowledge and Awareness of The People in Jambi Province Pay Zakat Through E-Commerce. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 6(2), 292. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v6i2.3516>
- Nasim, A., & Syahri Romdhon, M. R. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 550. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6603>
- Nurdiani, Nurida Isnaeni, P. L. (2022). *Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi Di Masa Pandemi Covid-19*. 1(1), 49–61.
- Setiana, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *University Reseach Colloquim*, 5, 205–210.
- Setyaningrum. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value for money pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). *Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2016). *Understandings of literacy*. <https://www.unesco.org/en/education>.
- Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Setia Nugraha, S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27.

